

Terjemahan Tafsir Ibnu Kathir - Surah Yunus Ayat 12,

وَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ الضُّرُّ دَعَانَا لِجَنْبِهِ أَوْ قَاعِدًا أَوْ قَائِمًا  
فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُ ضُرَّهُ مَرَّ كَأَن لَّمْ يَدْعُنَا إِلَى ضُرِّ مَسَّهُ  
كَذَلِكَ زُيِّنَ لِلْمُسْرِفِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٢﴾

## MAKSUD AYAT SECARA UMUM

### SURAH YUNUS AYAT 12

Allah Subhanahu Wataala berfirman,

وَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ الضُّرُّ ...

... dan apabila seseorang manusia ditimpa kesusahan ...

... دَعَانَا لِجَنْبِهِ ...

... merayulah dia kepada Kami (dalam segala keadaan), sama ada dia sedang berbaring ...

... أَوْ قَاعِدًا ...

... atau duduk ...

... أَوْ قَائِمًا ...

... ataupun berdiri ...

... فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُ ضُرَّهُ ...

... dan manakala Kami hapuskan kesusahan itu daripadanya ...

... مَرَّ كَأَن لَّمْ يَدْعُنَا إِلَى ضُرِّ مَسَّهُ ...

... dia terus membawa cara lamanya seolah-olah dia tidak pernah merayu kepada Kami memohon hapuskan sebarang kesusahan yang menyimpannya (sebagaimana dia memandang eloknya bawaan itu) ...

... كَذَلِكَ زُيِّنَ لِلْمُسْرِفِينَ ...

... demikianlah diperelokkan pada pandangan orang-orang yang melampau ...

... مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ.

... akan apa yang mereka lakukan.”<sup>1</sup>.

## MAKSUD AYAT SECARA LEBIH TERPERINCI

### KETIKA GUNDAH GULANA DAN KHUATIR MANUSIA BANYAK BERDOA

Allah Subhanahu Wataala menceritakan tentang manusia menyangkut gundah gulana dan kekhuatirannya apabila ditimpa oleh bahaya.

Seperti yang disebutkan oleh Allah Subhanahu Wataala dalam ayat lain melalui firmanNya,

... وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ فَذُو دُعَاءٍ عَرِيضٍ ﴿سورة فصلت آية ٥١﴾.

Yang bermaksud, ... tetapi apabila dia ditimpa malapetaka, maka dia banyak sekali berdoa.

Iaitu banyak melakukan doa supaya dihilangkan malapetaka itu.

Lafaz عريض semakna dengan lafaz كثير, yakni banyak.

Disebutkan demikian oleh ayat ini, kerana manusia itu, apabila tertimpa oleh malapetaka dan kesusahan, maka dia gelisah dan cemas serta banyak berdoa di saat itu.

Lalu dia berdoa kepada Allah Taala agar musibah itu dilenyapkan dan dijauhkan darinya, baik dalam keadaan berbaring atau duduk atau berdiri, dan dalam semua keadaan dia selalu berdoa untuk itu.

### KETIKA SENANG MANUSIA LUPA BERDOA

Tetapi apabila Allah Taala melenyapkan musibah dan malapetaka yang menimpanya, maka dengan serta merta dia berpaling dan menjauh dari doanya serta meninggalkan apa yang pernah dilakukannya, seakan-akan tidak pernah terjadi sesuatu pun sebelumnya.

Allah Taala berfirman,

... مَرَّ كَأَن لَّمْ يَدْعُنَا إِلَىٰ ضَرٍّ مَّسَّهُ ۖ ... ﴿سورة يونس آية ١٢﴾.

Yang bermaksud, ... dia (kembali) melalui (jalannya yang sesat), seolah-olah dia tidak pernah berdoa kepada Kami untuk (menghilangkan) bahaya yang telah menimpanya ... .

### CELAAN ALLAH TAALA TERHADAP MANUSIA YANG LUPA DIRI

Kemudian Allah Subhanahu Wataala mencela orang yang bersifat demikian dan

<sup>1</sup> Basmeih.

mempunyai watak seperti itu melalui firmanNya,

... كَذَلِكَ زُيِّنَ لِلْمُسْرِفِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿سورة يونس آية ١٢﴾.

Yang bermaksud, ... begitulah orang-orang yang melampaui batas itu memandang baik apa yang selalu mereka kerjakan.

#### ORANG BERIMAN TETAP BERDOA DALAM APA KEADAAN PUN

Adapun orang yang telah dianugerahi oleh Allah Taala akan hidayah, taufik, bimbingan, dan penyuluhan, maka dia termasuk orang yang dikecualikan dari hal tersebut.

Seperti yang disebutkan oleh firmanNya,

إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ... ﴿سورة هود آية ١١﴾.

Yang bermaksud, kecuali orang-orang yang sabar (terhadap bencana) dan mengerjakan amal-amal soleh ... .

#### SUSAH SENANG SEMUANYA DILAKUKAN DENGAN BAIK OLEH MUKMIN

Juga seperti yang disebutkan oleh Rasulullah sallallahu alaihi wasallam dalam salah satu sabdanya

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ لَا يَقْضِي اللَّهُ لَهُ قَضَاءٌ إِلَّا كَانَ خَيْرًا لَهُ إِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ.

Yang bermaksud, sungguh menakjubkan perihal orang mukmin, tidak sekali-kali Allah Taala menakdirkan sesuatu bagi dirinya melainkan hal itu menjadi kebaikan baginya, jika dia tertimpa musibah, maka dia bersabar, dan bersabar itu baik baginya, dan jika dia mendapat kegembiraan, maka dia bersyukur, dan bersyukur itu baik baginya, hal itu hanya dapat dilakukan oleh orang mukmin.